

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN SIFILIS PADA PENDONOR DARAH DI UTD PMI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020

Shusmita putri¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Alfi Ardhiana Sari³

INTISARI

Latar Belakang: Uji Saring Infeksi Menular Lewat Trafusi Darah (IMLTD) untuk menghindari risiko penularan infeksi dari donor kepada pasien merupakan bagian yang kritis dari proses penjaminan bahwa transfusi dilakukan dengan cara seaman mungkin. Uji saring darah terhadap infeksi paling sedikit wajib ditujukan untuk deteksi HIV, Hepatitis B, Hepatitis C dan Sifilis. Deteksi IMLTD dapat dilakukan terhadap antibodi dan atau antigen seperti metode *rapid tes*, *Enzyme Immuno Assay* (EIA), *Chemiluminescence Immuno Assay* (Chlia)

Tujuan Penelitian: Mengetahui jumlah pemeriksaan Sifilis darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2020 berdasarkan hasil Non Reaktif dan Reaktif Mengetahui karakteristik pendonor darah yang di uji saring Sifilis di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2020 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan golongan darah

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. jumlah donasi darah pada bulan Januari sampai dengan Mei 2020 terdapat 11.146 donasi. Dari jumlah tersebut, terdapat hasil reaktif Sifilis berjumlah 40 kantong. Artinya, masih terdapat 0.36% kasus Sifilis di antara jumlah donasi.

Hasil: Didapatkan hasil pemeriksaan Sifilis dengan jumlah non reaktif sebanyak 11.146 sampel (99.63%) dan reaktif sebanyak 40 sampel (0.37%). Pendonor dengan karakteristik golongan darah B dengan hasil reaktif sebanyak 14 orang (35%), dengan umur 25-44 tahun sebanyak 15 orang (37,5%), dan dengan berdasarkan jenis kelamin laki-laki 28 orang (0,25%). Sedangkan hasil Non reaktif terhadap Sifilis, dengan karakteristik golongan darah AB dengan hasil 3 pendonor (7,5%), dan karakteristik berdasarkan umur didapatkan hasil 17 tahun 1 (2,5%), di dapatkan hasil karakteristik berdasarkan jenis kelamin perempuan 12 (0,11%)

Kesimpulan: Hasil Uji Saring IMLTD Reaktif Pada parameter Sifilis sebanyak 40 (0.36%) pendonor. Hasil uji saring IMLTD Non reaktif pada parameter sifilis sebanyak 11,146 (99.64%). Hasil uji saring IMLTD pada parameter sifilis reaktif paling banyak di temukan pada umur 25-44 tahun, golongan darah B, dengan jenis kelamin laki-laki.

Kata Kunci : Donor Darah, Uji saring IMLTD

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF SYPHILIS TESTING RESULTS ON BLOOD DONORS IN BLOOD TRANSFUSION UNIT INDONESIAN RED CROSS SLEMAN DISTRICT 2020

Shusmita putri¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Alfi Ardhiana Sari³

ABSTRACT

Background: Screening for Infectious Infections Through Blood Transfusion (IMLTD) to avoid the risk of infection transmission from donors to patients is a critical part of the process of ensuring that transfusions are carried out in the safest possible way. The blood screening test for infection is at least mandatory for the detection of HIV, Hepatitis B, Hepatitis C and Syphilis. IMLTD detection can be done against antibodies and or antigens such as rapid test methods, Enzyme Immuno Assay (EIA), Chemiluminescence Immuno Assay (Chlia)

Objectives: To determine the number of syphilis examinations on donor blood at UTD PMI Sleman Regency in 2020 based on Non-Reactive and Reactive results. Knowing the characteristics of blood donors who were screened for syphilis at UTD PMI Sleman Regency in 2020 based on gender, age, and blood type.

Methods: This research uses quantitative descriptive research. the number of blood donations from January to May 2020 there were 11.146 donations. Of these, there were 40 bags of syphilis reactive results. This means that there are still 0.5% of Syphilis cases among the total donations.

Results: The results of the syphilis examination were 11,146 non-reactive samples (99.63%) and 40 samples (0.37%). There were 14 people (35%), with the characteristics of blood type B with reactive results, 15 people aged 25-44 years old (37.5%), and 28 people (0.25%). While the results of Non reactive to syphilis, with characteristics of blood type AB with results of 3 donors (7.5%), and characteristics based on age obtained results of 17 years 1 (2.5%), the results obtained characteristics based on female sex 12 (0.11%)

Conclusion : The results : Results of Reactive IMLTD Screening on Syphilis parameter of 40 (0.36%) donors. The results of the Non-reactive IMLTD screening test on the syphilis parameter were 11,146 (99.64%).

Keywords: Blood Donation, IMLTD screening test

¹TBD student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer TBD at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³ Lecturer of Midwife General Achmad Yani University Yogyakarta

